RUTAN BANTUL RAZIA BARANG TERLARANG

3 Warga Binaan Menerima Remisi Natal 2023

KR-Judiman

Petugas Rutan Bantul, Koramil dan Polsek Pajangan serta BNN Bantul dengan barang hasil razia.

BANTUL (KR) - Tiga narapidana di Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Bantul menerima remisi khusus (RK) Natal 2023, masing-masing 15 hari. Tiga napi tersebut merupakan bagian dari 15.922 narapidana beragama Katolik dan Protestan di seluruh Indonesia yang menerima remisi khusus Natal 2023.

Penyerahan SK Remisi di Rutan Bantul diserahkan oleh Kepala Rutan Bantul, Yogi Suhara, Senin (25/12).

Yogi menerangkan pengurangan masa pidana ini dimaknai sebagai penghargaan bagi napi yang dinilai telah mencapai penyadaran diri, tercermin dalam sikap dan perilaku sesuai dengan norma agama dan sosial yang berlaku. "Napi yang menerima remisi minimal telah menjalani masa hukuman selama 6 bulan," jelasnya.

Sementara Jumat (22/12) malam sebelumnya Rutan Bantul bersinergi dengan Polsek dan Koramil Pajangan serta Badan Narkotika Nasional (BNN) melakukan pemeriksaan semua kamar tahanan untuk antisipasi dan diteksi dini terhadap gangguan keamanan pada liburan Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 (Nataru). Sasaran operasi adalah barang terlarang, utamanya jenis narkoba, senjata tajam dan benda berbahaya lainnya.

Yogi Suhara didampingi Kabid Pelayanan Tahanan, Kesehatan, Rehabilitasi, Pengelolaan Berkas Sitaan Barang Rampasan Negara dan Keamanan Kanwil Kemkumham DIY, Ganang Utomo, yang ikut monitor kegiatan razia tersebut, operasi atau razia kamar WBP ini sebenarnya merupakan kegiatan rutin yang digelar Rutan Bantul.

"Tapi kali ini merupakan upaya untuk cegah dini gangguan keamanan liburan Natal 2023 dan Tahun Baru 2024," ungkapnya.

Razia kamar WBP Rutan Bantul merupakan bentuk implementasi motto Dirjen Kemenkumham RI, yakni upaya deteksi dini, berantas Narkoba dan sinergitas aparat terkait.

Dari hasil razia tersebut, tidak ditemukan barang jenis narkoba maupun benda berbahaya. Hanya ditemukan tali, kartu mainan , batu baterai dan benda tidak berbahaya lainnya.

Warga binaan di Rutan Bantul terbanyak karena terjerat kasus pelanggaran UU RI No 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, yakni penyalahgunaan jenis pil koplo. Urutan kedua terjerat kasus pencurian, Pasal 362 dan Pasal 363 KUHP. **(Jdm)-d**

Bawaslu Butuh 3.166 Pengawas TPS Pemilu 2024

BANTUL (KR) - Bawaslu Bantul membutuhkan 3.166 pengawas TPS dalam penyelenggaraan Pemilu 2024 mendatang. Jumlah pengawas TPS ini didasarkan pada jumlah TPS yang ada di Bantul sebanyak 3.166 TPS.

Hal tersebut disampaikan Ketua Bawaslu Bantul Didik Joko Nugroho, Selasa (26/12).

Dijelaskan, saat ini semua jajaran pengawas pemilu melakukan sosialisasi pembentukan Pengawas TPS ini di masing-masing kecamatan dan kalurahan.

"Selanjutnya pendaftaran akan dilaksanakan mulai tanggal 2 hingga 6 Januari 2024 di masing-masing Kantor Panwaslucam se-Kab Bantul," jelasnya.

Beberapa persyaratan yang perlu diperhatikan antara lain usia paling rendah 21 tahun terhitung pada saat pendaftaran, berpendidikan paling rendah sekolah menengah atas atau sederajat, berdomisili di kecamatan setempat dibuktikan dengan KTP, mampu secara jasmani, rohani dan bebas dari penyalahgunaan Napza, mengundurkan diri dari keanggotaan Parpol sekurang-kurangnya 5 tahun terhitung saat mendaftar sebagai calon anggota Pengawas TPS, mengundurkan diri dari jabatan politik, pemerintahan, dan/atau BUMN maupun BUMD.

Syarat lainnya, memiliki kemampuan dan keahlian yang berkaitan dengan penyelenggaraan Pemilu, mempunyai integritas, berkepribadian yang kuat, jujur serta tidak berada dalam ikatan perkawinan dengan sesama penyelenggara pemilu.

Lebih lanjut Didik mengungkapkan, bagi masyarakat yang berminat mendaftar sebagai calon pengawas TPS nantinya dapat memperoleh keterangan lebih detail dengan cara mendatangi Kantor Panwaslucam di masing-masing kecamatan termasuk untuk mengakses jenis-jenis formulir pendaftaran yang diperlukan.

Calon anggota pengawas TPS juga dapat melampirkan bukti-bukti yang dapat mendukung kompetensi calon Pengawas TPS.

"Nantinya pengawas TPS ini akan dilantik secara serentak pada tanggal 22 Januari 2024. Tugasnya antara lain melakukan pengawasan persiapan pemungutan suara, pelaksanaan pemungutan suara, persiapan penghitungan suara, pelaksanaan penghitungan suara, pergerakan hasil penghitungan suara dari TPS ke PPS, melakukan pencegahan dugaan pelanggaran Pemilu, serta menerima laporan dan/atau temuan dugaan pelanggaran pemilu," pungkas Didik. **(Jdm)-d**

KHITANAN MASSAL YAYASAN AL FURQON

Saatnya Santri Berperan Cegah Stunting

BANTUL (KR) - Tradisi khitanan massal yang dihelat Yayasan Al Furqon dinilai merupakan salah satu kegiatan positif dan menjadi salah satu dukungan pesantren dalam upaya mendukung program pemerintah dalam bidang kesehatan.

KR-Sukro Riyadi

Perwakilan peserta khitan mendapat bingkisan dari Yasan Al Furqon yang diserahkan dr Agus Tri Widyantara.

Dari kalangan pesantren diharapkan bisa menjadi pionir dalam menyukseskan pencegahan stunting dan kematian ibu. Hal tersebut disampaikan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, dr Agus Tri Widyantara MMR, pada Khitanan Massal dan Bhakti Sosial Al-Furqon Peduli XIII dan HUT ke-128 BRI, di kompleks Pondok Pesantren Al Furqon, Jalan Raya Sanden, Murtigading, Sanden Bantul, Minggu (24/12).

Hadir dalam acara itu, MBM BRI BO Bantul Putu Dyan Damayani, Pinca Brimedika Yogyakarta Ripto Usmani, Ketua YBM BO Bantul Muhammad Zafri Fauzan, Direktur RSUD Panembahan Senopati Bantul dr Atthobari MPH SpMR.

Ditambahkan oleh Agus Tri, khitan selain merupakan ajaran agama, namun juga sangat penting dalam upaya menjaga kesehatan manusia. "Dari tinjauan medis, khitan itu dapat mencegah kanker leher rahim untuk perempuan. Sebab, ketika seorang laki-laki tidak dikhitan, maka pada ujung alat vitalnya terdapat banyak sekali bakteri yang bersarang dan rawan terhadap timbulnya kanker leher rahim pada perempuan pasangannya," terang Agus Tri Widyantara.

Untuk itu, ia mendukung baksos yang sudah berjalan puluhan tahun tersebut dan berharap peran pesantren dalam ikut mendukung program pemerintah dalam bidang kesehatan semakin diperluas. Selain khitanan massal, dalam acara itu juga digelar simakan Alquran, jalan sehat, kirab peserta khitan, bazar UMKM, dan sembako murah.

Sementara itu, Putu Dyan Damayani mengapresiasi kegiatan tersebut yang melibatkan pelaku usaha mikro di sekitar pesantren.

Sedangkan Muhammad Zafri Fauzan dalam laporannya mengatakan, sunatan massal di Al Furqon sudah berjalan sejak tahun 1980 an dan baru sekali tidak dilaksanakan saat Covid-19 melanda Indonesia beberapa tahun lalu. "Inti dari baksos ini adalah khitanan massal. Sebab, khitan tidak hanya merupakan sebuah budaya, namun juga memenuhi syariat Islam," ujarnya. **(Roy)-d**

GOW BANTUL PERINGATI HARI IBU

Momentum Membangkitkan Semangat Baru

BANTUL (KR) - Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kabupaten Bantul menyelenggarakan puncak peringatan hari ibu ke-95, sekaligus memperingati HUT ke-45 GOW Bantul di Pendapa Parasamya, Jumat (22/12).

Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih mengungkapkan, peringatan Hari Ibu ini akan dapat memberikan inspirasi bagi para ibu dan perempuan, untuk terus dapat berperan aktif dalam segala bidang untuk mendukung pembangunan dan kemajuan daerah,bangsa dan negara.

"Mari kita bersatu, bekerja keras dan menginspirasi satu sama lain. Wanita atas dedikasinya dan kostribusinya dalam memajukan peran perempuan di Kabupaten Bantul. Jadikanlah momen ini sebagai momentum untuk merenung, bersyukur dan membangkitkan semangat baru untuk terus berjuang menuju Bantul yang maju, sejahtera dan berkeadilan," ungkap Bupati.

Sementara Ketua GOW Bantul Titi Pratiwi Riyantono, melaporkan momen peringatan Hari Ibu ini dimaksudkan untuk senantiasa mengingatkan seluruh rakyat Indonesia, terutama generasi muda akan makna Hari Ibu sebagai hari kebangkitan dan persatuan serta kesatuan perjuangan kaum perempuan yang tidak terpisahkan dari kebangkitan perjuangan bangsa.

Sebelum diselenggarakan puncak peringatan Hari Ibu, juga diadakan berbagai lomba, di antaranya lomba kreasi daur ulang sampah, memperebutkan trofi, piagam dan uang pembinaan dari Bupati Bantul, bakti sosial dan penyuluhan kesehatan serta membagikan paket sembako di Pajangan, senam bersama Iwapi, bazar UMKM anggota GOW Bantul.

Dalam acara puncak Hari Ibu kemarin dilakukan pemotongan tumpeng oleh Ketua TP PKK Bantul Hj Emi Masruroh Halim SPd didampingi wakilnya Dwi Joko Purnomo SSn diserahkan kepada Ketua GOW Bantul Titi Pratiwi Riyantono. **(Jdm)-d**

KR-Judiman

Potong tumpeng puncak peringatan Hari Ibu di Bantul.

Penguatan Kearifan Lokal

Sanggar Seni & Budaya Jawa GULA KLAPA Terima Hibah

PENGUATAN kearifan lokal, adalah suatu program unggulan dari Kementrian Sosial Republik Indonesia untuk memperkuat perannya dalam memberikan apresiasi terhadap suatu daerah.

Melalui Direktorat Perlindungan Sosial Korban Bencana Sosial dan Non Alam Direktorat Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial, Kemensos RI memfasilitasi penguatan kearifan lokal di berbagai daerah dalam rangka memberikan bantuan sosial untuk mencegah konflik sosial melalui penguatan nilai-nilai kearifan lokal yang diberikan kepada kelompok masyarakat atau paguyuban dalam upaya menghidupi kesenian tradisional, upacara/pertemuan adat maupun penguatan ekonomi berbasis sumber daya dan kearifan lokal yang kesemuanya ditujukan kepada tumbuhnya pemahaman masyarakat akan pentingnya kearifan lokal dalam pencegahan bencana sosial dan membantu penguatan ekonomi masyarakat. Hibah dari Kementrian Sosial RI berupa dana tunai yang disalurkan kepada bank pemerintah yang telah ditunjuk melalui rekening kelompok/organisasi/lembaga calon penerima bantuan tersebut.

Pada kesempatan kali ini, Kemensos RI memberikan apresiasi berupa bantuan hibah kepada Sanggar Seni dan Budaya Jawa GULA KLAPA dalam rangka ikut menghidupi kearifan lokal sebagai bentuk upaya untuk menjaga dan melestarikan kebudayaan di Pedukuhan Padokan Kidul, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, serta untuk menggerakkan dan memotivasi generasi muda dalam upaya mencegah konflik sosial dan penyebaran faham radikalisme/terorisme serta penguatan ekonomi produktif. Sanggar Seni dan Budaya Jawa GULA KLAPA berdiri pada tanggal 8 Januari 2023 dan beralamat di Padukuhan Padokan Kidul RT 03 Kalurahan Tirtonirmolo Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mendapat kesempatan untuk menerima hibah dana bantuan sejumlah Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) melalui Bank MANDIRI Kantor Cabang Pembantu di Jalan Jendral Sudirman No, 81 Bantul pada tanggal 6 Nopember 2023 sebagai bantuan penguatan kearifan lokal bidang seni untuk pembelian alat musik gamelan beserta kelengkapannya guna mendukung aktivitas seni jathilan dan penguatan ekonomi untuk pengembangan budidaya ikan nila yang dikelola oleh anggota sanggar.

"Harapan kami, semoga bantuan yang telah kami terima sungguh bermanfaat bagi sarana pendukung aktivitas kehidupan Sanggar dalam turut serta membentuk karakter generasi muda melalui seni dan budaya dalam upaya penguatan kearifan lokal dan peningkatan kemampuan ekonomi produktif." Demikian harapan Bapak FX. Riyanto selaku ketua Sanggar didampingi pengurus dalam acara penerimaan bantuan secara simbolis kepada Sanggar, melengkapi pemberitaan publikasi sebagai bagian laporan pertanggungjawaban dan bukti atas bantuan dan kerjasama Kementrian Sosial Republik Indonesia c.q. Dinan Perlindungan dan Jaminan Sosial kepada kelompok masyarakat, khususnya kepada Sanggar Seni dan Budaya Jawa "GULA KLAPA", sehingga menjadi kewajiban bagi Sanggar untuk terus berupaya melestarikan budaya sebagai kearifan lokal yang perlu terus dijaga, dirawat dan dilestarikan sebagai warisan budaya yang telah menjadi identitas bangsa. (*)